

Sistem Informasi Akuntansi dan Point of Sales Perusahaan Besi UD. ABC Berbasis Website

Bobby Alexandro Arifianto¹, Silvia Rostianingsih², Rudy Adipranata³
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: bobbyalexandroa@gmail.com¹, silvia@petra.ac.id², rudya@petra.ac.id³

ABSTRAK

UD. ABC merupakan usaha distributor besi serta toko *retail*. UD. ABC menjual banyak jenis produk seperti besi beton, besi kotak, besi pipa dan hingga ekspansi ke aluminium. Namun, saat ini UD. ABC masih menggunakan sistem pencatatan pembelian dan penjualan secara manual.

Melihat adanya latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh UD. ABC, maka dibuat perangkat lunak sistem informasi akuntansi untuk membantu meningkatkan kontrol proses bisnis yang ada pada UD. ABC. Sistem informasi akuntansi ini meliputi komputerasi sistem pembelian, penjualan, penghitungan laba rugi, pembuatan neraca, dan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan perusahaan. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *framework* CodeIgniter dan MySQL.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *Point of Sales*, *Average*, Berbasis *Website*, Perusahaan Besi.

ABSTRACT

UD. ABC was a iron distributor and retail store. UD. ABC sells many type of products as steel bar, iron box, iron pipes, and aluminium expansion. However, UD. ABC currently still using the system for recording purchases and sales manually.

Seeing their information system related the problems faced by UD. ABC, so accounting information system software was made to help improve business process control in UD. ABC. This accounting information system comprise computerized system of purchase, sales, profit and loss calculations, balance sheet, and display the necessary reports for company. This application uses the programming language CodeIgniter Framework and MySQL.

Keywords: Accounting Information System, *Point of Sales*, *Average*, *Website Based*, Iron Company.

1. PENDAHULUAN

UD. ABC merupakan usaha distributor besi serta toko *retail*. UD. ABC berdiri pada tahun 2015. UD. ABC dapat dibilang merupakan usaha yang baru, namun UD. ABC telah memiliki omset perbulan hingga ratusan juta rupiah dengan kurang lebih 50 transaksi perhari. UD. ABC memiliki banyak jenis produk seperti besi beton, besi kotak, besi pipa dan hingga ekspansi ke aluminium. UD. ABC beroperasi pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh UD. ABC meliputi penjualan *retail*, penjualan grosir, pembelian, pengiriman dan penagihan.

Walaupun UD. ABC telah memiliki banyak kegiatan bisnis, akan tetapi masih belum ada pencatatan stok barang yang jelas yang mengakibatkan keluar atau masuk barang masih harus dipantau langsung oleh pemilik. Hal ini menyebabkan waktu pemilik perusahaan tidak efisien dan efektif. UD. ABC juga tidak memiliki laporan laba rugi yang baik hanya melihat dari kas

masuk dikurangi kas keluar saja sehingga pemilik tidak dapat mengetahui dengan baik laba yang dihasilkan. Kendala lain yang dihadapi oleh UD. ABC yaitu tidak adanya *database* sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UD. ABC tidak dapat tercatat dengan *detail*, salah satu contohnya biaya depresiasi untuk barang yang bisa dipakai lama akan dipukul rata dengan pemakaian 5 tahun. Dan kelemahan utama adalah sistem masih banyak *human error*, terlebih lagi pada sistem akuntansi UD. ABC.

Berdasarkan masalah yang ada pada UD. ABC dan referensi dari penelitian serupa, dapat disimpulkan bahwa UD. ABC membutuhkan beberapa hal dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan diantaranya untuk membuat sistem informasi akuntansi berbasis *website*. Sehingga pelaporan dari setiap transaksi penjualan, pembelian, pengiriman, persediaan barang dan retur bisa dipantau dengan mudah oleh pemilik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, perhitungan, analisis, dan pengkomunikasian informasi finansial yang dibutuhkan oleh manajemen untuk merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi kinerja perusahaan [11].

Beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam bidang akuntansi:

- *Assets*, merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa diukur, dimana karakteristik umum yang dimilikinya yaitu memberikan manfaat di masa yang akan datang.
- *Liabilities*, merupakan kewajiban secara ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilunasi di masa datang kepada entitas tertentu.
- *Investments by owners* merupakan penambahan *assets* dari sebuah perusahaan yang dikarenakan adanya transfer dari entitas tertentu dalam rangka mendapatkan atau menambah *ownership interests* dalam perusahaan tersebut.
- *Distributions to owners*, pengurangan *assets* dari sebuah perusahaan karena adanya pemindahan *assets*, atau timbulnya *liabilities* (hutang) tambahan.
- *Revenues*, merupakan pemasukan dari aktivitas normal entitas atau penerimaan piutang atau kombinasi keduanya dalam suatu periode tertentu.
- *Expenses*, merupakan pengeluaran dari aktivitas normal entitas atau pembayaran hutang atau kombinasi keduanya dalam suatu periode tertentu.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memproduksi informasi yang diperlukan guna membuat keputusan [9].

2.2.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 komponen yaitu:

1. Semua orang yang mengoperasikan sistem dan menjalankan berbagai macam fungsi.
2. Segala prosedur dan instruksi, baik yang manual maupun otomatis, yang terlibat dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data tentang organisasi beserta proses bisnisnya.
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data dari organisasi.
5. Infrastruktur dari teknologi informasi, termasuk komputer, alat *peripheral*, dan alat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengirimkan data dan informasi.
6. *Internal controls* dan tingkat sekuriti yang menjaga data di dalam sistem informasi akuntansi.

2.2.2 Fungsi Bisnis

Fungsi bisnis yang dapat dipenuhi dari keenam komponen tersebut yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas perusahaan, sumber data, dan personel.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna untuk membuat keputusan jadi manajemen dapat merencanakan, menjalankan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber data, dan personel.
3. Menyajikan kontrol yang cukup untuk menjaga aset organisasi, termasuk data, untuk memastikan bahwa aset dan data tersedia bila diperlukan dan datanya akurat dan terpercaya.

2.2.3 Terminologi Dasar

Terminologi dasar yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Kejadian (*event*), merupakan peristiwa penyebab perubahan aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Kejadian ini dapat bersifat *internal* atau *eksternal*.
2. Transaksi (*transaction*), merupakan kejadian eksternal yang menyebabkan pertukaran antara dua entitas atau lebih.
3. Akun (*account*), merupakan catatan sistematis yang memperlihatkan pengaruh dari transaksi dan kejadian lainnya terhadap aktiva tertentu atau ekuitas.
4. Akun Riil dan Nominal, Akun Riil adalah akun-akun aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Akun nominal (temporer) adalah akun-akun pendapatan, beban, dan dividen.
5. Buku Besar (*ledger*), merupakan tempat untuk menyimpan perubahan saldo yang terjadi dalam suatu periode akuntansi per rekening akuntansi. Dalam buku besar dapat dilihat kejadian ekonomis apa saja yang mempengaruhi besarnya saldo tiap rekening. Setiap jurnal yang dibuat akan dipindahkan ke dalam buku besar dan sesuai dalam pengelompokannya [9].
6. Buku Besar Pembantu, merupakan perluasan dari buku besar umum. Buku besar pembantu dibagi menjadi buku besar pembantu hutang dan buku besar pembantu piutang. Buku besar hutang berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada kreditor secara individual. Sedangkan buku besar piutang berfungsi sebagai tempat mencatat perubahan piutang kepada debitor secara individual.
7. Jurnal, merupakan buku pencatatan awal di mana transaksi dan kejadian-kejadian lainnya dicatat pertama kali. Jumlah yang terdapat pada jurnal akan dipindahkan ke buku besar.

8. Pemindahbukuan (*posting*), merupakan proses pemindahan fakta-fakta dan angka-angka penting dari jurnal ke akun buku besar.
9. Neraca Saldo (*trial balance*), merupakan daftar semua akun terbuka dalam buku besar beserta saldonya.
10. Jurnal Penyesuaian (*adjusting entries*), merupakan ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memperbaharui semua akun menurut akuntansi akrual agar laporan keuangan yang tepat dapat dibuat.
11. Laporan keuangan, merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu lembaga / organisasi / perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari 2 laporan dasar, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Neraca adalah suatu laporan sistematis yang menunjukkan aktiva, modal, dan kewajiban suatu perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jumlah pendapatan / kerugian yang didapatkan perusahaan dalam suatu periode tertentu [8].
12. Jurnal penutup, merupakan proses formal yang dipakai untuk mengurangi semua akun nominal menjadi nol dan menentukan serta mentransfer laba bersih atau rugi bersih ke akun ekuitas milik atau yang disebut juga "menutup buku besar".

2.2.4 Siklus Besar Akuntansi

Terdapat lima siklus besar dalam sistem informasi akuntansi, antara lain siklus penjualan, siklus pembelian, siklus keuangan, siklus produksi, dan siklus penggajian.

Penjelasan untuk siklus-siklus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siklus penjualan : siklus yang meliputi aktivitas bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan terkait dengan stok barang yang dijual *customer* dan mendapatkan uang sebagai bayarannya. Terdapat 4 aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan, dan pembayaran.
2. Siklus pembelian : siklus yang meliputi aktivitas bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan terkait dengan pembelian, stok barang dan melakukan pembayaran bentuk barang yang telah dibeli. Terdapat 4 aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan barang, penerimaan dan penyimpanan barang, retur pembelian, dan pembayaran.
3. Siklus keuangan : siklus yang meliputi aktivitas bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan terkait dengan pembelian maupun penjualan. Ada 4 aktivitas bisnis, yaitu *update* / mengubah buku besar, *posting* ayat jurnal penyesuaian, mempersiapkan laporan keuangan dan menghasilkan laporan manajerial.
4. Siklus produksi : siklus ini meliputi aktivitas-aktivitas bisnis yang berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang maupun jasa.
5. Siklus penggajian : siklus ini meliputi aktivitas penggajian karyawan.

2.3 Jurnal

Jurnal adalah buku yang memiliki catatan yang asli dimana perusahaan awalnya mencatat transaksi dan peristiwa-peristiwa terpilih lainnya. Transaksi dicatat berdasar urutan kronologisnya dalam sebuah jurnal sebelum ditransfer pada rekeningnya. Berdasarkan frekuensi terjadinya jurnal, jurnal dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Jurnal umum
Mencatat transaksi yang tak rutin terjadi, seperti penyesuaian di akhir periode dan jurnal penutup.

- Jurnal penyesuaian : berfungsi untuk membantu penyesuaian pendapatan dan biaya perusahaan pada akhir sebuah periode untuk membuat buku besar.
 - Jurnal penutup : berfungsi untuk memindahkan (mengosongkan) saldo perkiraan sementara sehingga perusahaan dapat mengetahui laba atau rugi selama satu periode.
- b. Jurnal khusus
- Mencatat transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan, tujuannya untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi yang terjadi berulang dalam jumlah besar, jurnal khusus meliputi :
- Jurnal penjualan (*sales journal*): berfungsi untuk mencatat penjualan secara kredit
 - Jurnal pembelian (*purchase journal*) : berfungsi untuk mencatat pembelian secara kredit
 - Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*) : berfungsi untuk mencatat penerimaan kas baik berupa cek, tabungan, maupun tunai.
- Jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*): berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas baik berupa pembelian barang dagang, hutang maupun membayar gaji.

2.4 Metode Pencatatan Persediaan

Dalam mengelola transaksi pembelian dan penjualan persediaan barang dagang Akuntansi memiliki 2 (dua) metode pencatatan dan perusahaan dapat memilih salah satu diantaranya, kedua metode pencatatan tersebut adalah:

1. Metode Pencatatan Persediaan Perpetual (*Perpetual Inventory Method*)
2. Metode Pencatatan Persediaan Periodik (*Periodic Inventory Method*)

Pengertian metode persediaan perpetual adalah sebagai berikut: "Pencatatan perpetual yaitu pencatatan atas transaksi persediaan yang dilaksanakan setiap waktu, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pengeluaran persediaan [3]."

Karakteristik akuntansi dari metode pencatatan perpetual adalah:

1. Pembelian barang dagang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk produksi didebet ke persediaan dan bukan ke pembelian.
2. Biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian didebet ke persediaan dan bukan ke akun terpisah.
3. Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun harga pokok penjualan, dan mengkreditkan persediaan.
4. Persediaan merupakan akun pengendalian yang didukung oleh buku besar pembantu yang berisi catatan persediaan individual. Buku besar pembantu memperlihatkan kuantitas dan biaya dari setiap jenis persediaan yang ada ditangan [11].

Metode Pencatatan Persediaan Fisik/Periodik (*Physical Inventory Method/Periodic System*). Pengertian metode persediaan fisik: "The quantity of inventory in the hands of determined, as implied by its name, periodically. All purchase of inventory during the by debiting the account purchase accounting period are recorded [11]."

2.5 Metode Persediaan

Metode persediaan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu Rata-rata (*Average*), FIFO, dan LIFO.

- a) Metode Rata-rata (*Average*)

Dalam metode ini barang-barang yang dipakai atau dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan harga pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi jumlah harga perolehan

dengan kuantitasnya. Cara ini mengurangi dampak dari fluktuasi harga. Pada sistem periodik, metode ini disebut metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) dan pada sistem perpetual dikenal dengan nama metode rata-rata bergerak (*moving average method*) [6]. Keterbatasan dalam metode rata-rata adalah nilai persediaan secara terus menerus mengandung pengaruh dari kos paling awal dan nilai-nilai tersebut bisa mempunyai lag yang signifikan di belakang *current price* dalam periode yang mengalami perubahan harga yang cepat, naik atau turun.

- b) Metode FIFO (*First in first out*)

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang-barang yang digunakan sesuai dengan urutan pembeliannya. Metode ini mengasumsikan bahwa barang pertama dibeli adalah barang yang pertama digunakan atau dijual [4]. Keunggulan FIFO adalah mendekati persediaan akhir dengan biaya berjalan. Karena barang/ persediaan pertama yang dibeli adalah persediaan yang akan pertama digunakan dalam memproses persediaan, maka nilai persediaan akhir akan terdiri dari persediaan akhir, terutama jika laju perputaran persediaan cepat. Kelemahan dari FIFO adalah bahwa biaya berjalan tidak ditandingkan dengan pendapatan berjalan pada laporan laba rugi.

- c) Metode LIFO (*Last In First Out*)

Metode LIFO menandingkan biaya dari barang-barang yang paling akhir dibeli terhadap pendapatan. Persediaan akhir akan ditentukan dengan menggunakan unit total sebagai dasar perhitungan dengan mengabaikan 25 tanggal-tanggal pembelian yang terlibat. Perusahaan akan memilih metode yang bisa memberikan keuntungan, berupa pembayaran pajak yang relatif lebih kecil [4].

2.6 Point of Sale

Point of Sale atau yang biasa disingkat POS adalah kegiatan yang berorientasi pada penjualan serta sistem yang membantu proses transaksi. POS akan menjadi sangat penting di dunia bisnis karena POS diibaratkan berupa terminal uang dimana tempat menerima pembayaran dari pembeli kepada pedagang, karena pembayaran tersebut merupakan indikator bagi pebisnis untuk mengukur tingkat pendapatan [2].

2.7 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP berasal dari kata "Hypertext Preprocessor", yaitu bahasa pemrograman universal untuk yang digunakan bersama HTML dalam pembuatan website. Saat ini PHP banyak digunakan untuk pembuatan web yang dinamis. PHP memiliki fungsi utama yaitu mengumpulkan dan mengevaluasi hasil survey atau bentuk skrip lain yang akan melakukan komunikasi dengan *database*, mengumpulkan dan mengelompokkan informasi, lalu menampilkannya pada saat ada pengguna yang memerlukannya sesuai permintaan pengguna [7].

2.8 HTML (*Hyper Text Markup Language*)

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML.

2.9 CSS (Cascading Style Sheets)

CSS adalah bahasa *stylesheet* yang digunakan untuk menggambarkan tampilan dan memformat dokumen yang ditulis dalam bahasa *markup*, salah satunya adalah bahasa HTML. CSS digunakan untuk membuat halaman *web* dan *mobile* (*userinterface*) menarik secara visual. CSS dapat dimasukkan ke *file* HTML atau disimpan dalam *file* eksternal yang berekstensi “.css”.

2.10 JavaScript

JavaScript, juga dikenal sebagai ECMAScript, adalah bahasa *scriptclient-side* yang dikembangkan oleh Brendan Eich (Netscape Communications Corporation). Kode JavaScript dapat dimasukkan ke dalam *file* HTML atau disimpan ke dalam *file* eksternal berekstensi “.js”. Implementasi JavaScript memungkinkan sisi klien untuk berinteraksi dengan pengguna (*user*), berkomunikasi secara *asynchronous*, mengubah isi dokumen HTML yang ditampilkan, atribut HTML, dan *style* HTML (CSS), serta memvalidasi data sebelum di-*submit* [10].

2.11 jQuery

jQuery adalah sebuah JavaScript *library* yang ringan dan tidak banyak menulis, lebih banyak melakukan pekerjaan (*writeless, domore*). Tujuan dari jQuery adalah untuk mempermudah penggunaan JavaScript pada sebuah *website* jQuery mengerjakan banyak tugas sekaligus yang membutuhkan sejumlah baris kode JavaScript dan menggabungkan semua itu ke dalam sebuah baris kode. jQuery juga menyederhanakan hal-hal rumit dari JavaScript, seperti pemanggilan AJAX dan manipulasi DOM (*DocumentObjectModel*). jQuery memiliki fitur-fitur antara lain:

- Manipulasi HTML atau DOM dan CSS.
- Metode-metode *event* HTML.
- Efek dan animasi.
- AJAX.
- *Utilities*.
- *Extensibilitythroughplugins*. [10]

Salah satu manfaat terbesar dari jQuery adalah dapat menangani masalah inkonsistensi lintas *browser* atau *cross-browsercompatibility*. Sebagai contoh, desain ditampilkan secara sempurna di Firefox dan Internet Explorer 8, hanya berantakan di Internet Explorer 7. Dengan menggunakan jQuery, masalah tersebut dapat diatasi dan menghemat waktu bagi para *developers* [5].

2.12 Bootstrap

Bootstrap adalah *framework* ataupun *tools* untuk membuat aplikasi aplikasi ataupun situs *web responsive* secara cepat, mudah, dan gratis. Bootstrap terdiri dari CSS dan HTML untuk menghasilkan *grid, layout, typography, table, form, navigation*, dan lain-lain. Di dalam Bootstrap juga sudah terdapat jQuery plugins untuk menghasilkan komponen *user interface* yang cantik seperti *transitions, modal, dropdown, scrollspy, tooltip, tab, popover, alert, button, carousel*, dan lain-lain. Dengan bantuan Bootstrap dapat dibuat *responsive website* dengan cepat dan mudah dan dapat berjalan sempurna pada *browser* umum seperti Chrome, Firefox, Safari, Opera, dan Internet Explorer [1].

2.13 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread, multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, di mana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh

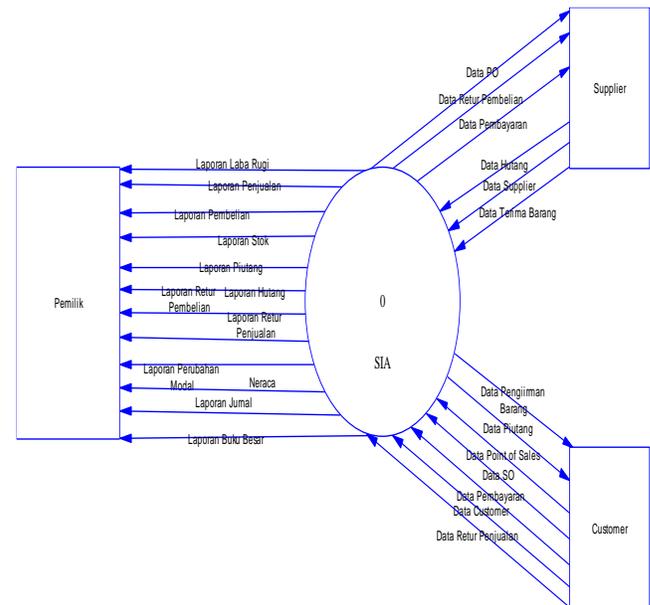
penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, di mana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

MySQL mulai dikembangkan pada tahun 1979 dengan *tool database* UNIREG yang dibuat Micheal Monty Widenius untuk perusahaan TeX di Swedia. Pada tahun 1994 TeX mulai mengembangkan SQL untuk aplikasi web. Tahun 1995 David Axmark dari Detro H berupaya menekan TeX me-*release* MySQL di dunia maya atau internet. Pada tahun 1996 MySQL 3.11.1 mulai dipublikasi di dunia dan didistribusikan untuk Linux. Sampai saat ini MySQL sudah dapat bekerja untuk banyak *platform* dengan dilengkapi *source code* [12].

3. ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Data Flow Diagram (DFD)

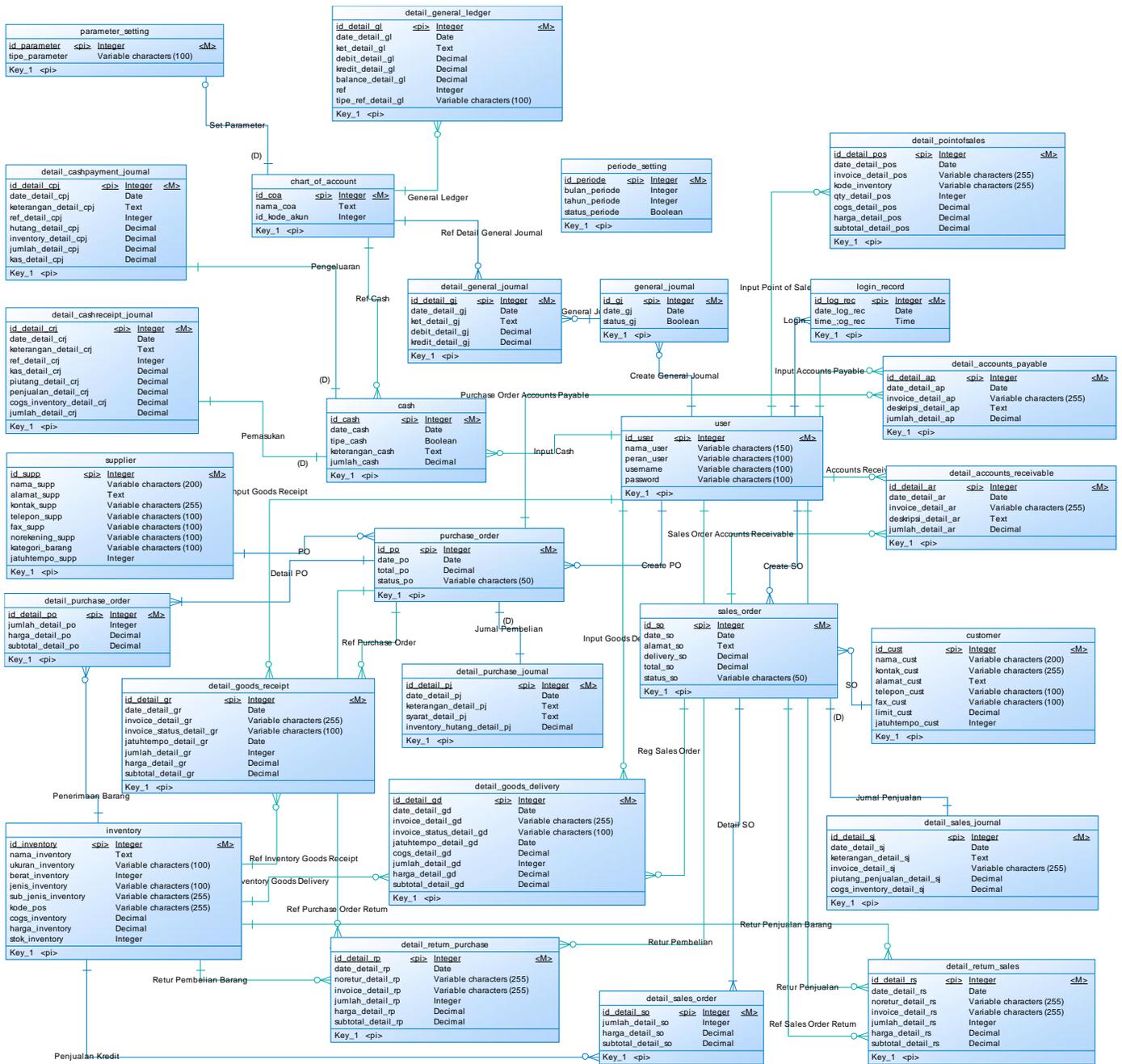
Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan aliran data dan juga semua proses dalam sistem informasi akuntansi perusahaan besi UD. ABC. Pembuatan DFD dimulai dari pembuatan *context diagram* yang merupakan gambaran keseluruhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan besi UD. ABC. Selanjutnya akan dilakukan penggambaran diagram level 0 dan level selanjutnya untuk memperinci gambaran aliran data dan proses dalam sistem informasi akuntansi perusahaan besi UD. ABC. Dalam *context diagram* perusahaan besi UD. ABC melibatkan 3 entitas, yaitu *supplier, customer*, dan pemilik. DFD *context diagram* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Context Diagram Sistem Informasi Akuntansi UD. ABC

3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan *database* yang akan digunakan untuk menunjang proses keseluruhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan besi UD. ABC. Pembuatan ERD dimulai dari pembuatan *conceptual model* yang kemudian akan dilanjutkan pada pembuatan *physical model*. Dari ERD ini akan dapat terlihat hubungan antar tabel satu sama lain. Dalam *conceptual model* perusahaan UD. ABC digunakan sebanyak 27 tabel. ERD *conceptual model* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Conceptual Model Sistem Informasi Akuntansi UD. ABC

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Menu Master Inventory

Menu *master inventory* digunakan untuk menampilkan data barang yang ada pada perusahaan UD. ABC. Menu ini dapat diakses dengan memilih menu *Master > Inventory*. Menu *master inventory* mempunyai fungsi untuk menambah, mengubah, mencari, dan menghapus data barang. Menu utama *master inventory* dapat dilihat pada Gambar 3.

Inventory

Inventory ID	Name	Size	Weight (kg)	Category	Sub Category	POS Code	CoGS	Sell Price	Stock	Action
1	CMP	125x45x2.0	19.7	Baja	Rangka Baja	CMP1	230,000	252,000	70	[G] [E]
2	Pipa Kotak Galvanis	45x45x0.7	7.43	Besi	Pipa Kotak	PKS1	0	90,000	0	[G] [E]
3	Plat Bordes	120x240x1.0	12	Plat Besi	Plat Bordes Press	BD01	0	425,000	0	[G] [E] [I]
4	Pipa Kotak Hitam	15x35x1.0	4	Besi Hitam	Pipa Kotak	PKH1	0	60,000	0	[G] [E] [I]
5	Atap Galvalum	MR750x3.65MTR	12	Galvalum	Atap	QVL1	150,000	200,000	100	[G] [E]
6	Ring Galvalum	0.45	1.45	Galvalum	Rangka Galvalum	Rang	32,500	36,000	200	[G] [E]
7	Ring Bintang 8	10CM	0.2	Besi	Ornamen Besi	ORM	0	2,700	0	[G] [E] [I]
8	Enggal AS	1INCH	0.4	Besi	Ornamen Besi	AS	0	11,000	0	[G] [E] [I]

Gambar 3. Menu Utama Master Inventory

Untuk menambah data barang sistem akan memunculkan menu yang dapat dilihat pada Gambar 4. Selanjutnya *user* dapat mengisikan kolom-kolom yang ada sesuai barang yang ingin ditambahkan kedalam sistem.

Gambar 4. Menu Menambah *Master Inventory*

Gambar 5 menampilkan hasil cari data barang berdasarkan *inputan* dari *user*.

Gambar 5. Menu Hasil Cari *Master Inventory*

4.2 Menu *Purchase Order*

Menu *purchase order* digunakan untuk memasukkan data transaksi pemesanan pembelian. Menu ini dapat diakses dengan memilih menu *Purchase > Purchase Order*. Menu ini mempunyai fungsi untuk membuat pemesanan pembelian, menambah pemesanan barang, mengubah pemesanan barang, memproses pemesanan pembelian, menampilkan pemesanan pembelian dan menutup pemesanan pembelian. Menu utama *purchase order* dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Menu Utama *Purchase Order*

Gambar 7 menampilkan hasil menambah pemesanan barang pada menu *purchase order*.

Gambar 7. Menu Menambah Pemesanan Barang

4.3 Laporan Neraca

Laporan neraca berisi tentang data keseluruhan perusahaan mulai dari aset, hutang, dan modal dalam periode tertentu yang dapat dilihat dengan cara memasukkan tanggal terakhir yang diinginkan. Laporan neraca periode hingga 1 Januari 2018 dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Laporan Neraca hingga 1 Januari 2018

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari semua yang telah dilakukan selama pengerjaan skripsi, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

- Pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan secara terstruktur dan terkomputerisasi.
- Dengan adanya aplikasi ini, pemilik dapat mengetahui beberapa laporan yang diinginkan, seperti laporan pembelian, laporan penjualan, laporan stok, laporan hutang, laporan piutang, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.
- Dari hasil kuesioner, penilaian program secara keseluruhan cukup bagus dengan kemudahan pemakaian, kejelasan informasi data dan kegunaan program 80%. Kekurangan program pada kelengkapan informasi hanya 60%.

6. DAFTAR REFERENSI

- [1] Alatas, H. 2013. *Responsive web design dengan PHP & Bootstrap*. Yogyakarta: Lokomedia.
- [2] Axopos. 2012. *Point of Sale*. 2017, 28 April. <http://www.axopos.com/article/point-of-sale-71.html#.WQKvLUZ97IU>.
- [3] Dunia, Firdaus A. 2005. *Pengantar Akuntansi*, Buku Satu, Edisi 2. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- [4] Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Lima Belas, Buku 1, Alih Bahasa oleh Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Earle Castledine, Craig Sharkie. 2010. *jQuery: Novice to Ninja, SitePoint Pty. Ltd.*
- [6] Fees, Reeve, Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Mundzir, M. F. 2014. *PHP tutorial book for beginner*. Yogyakarta: Notebook.
- [8] Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [9] Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall.
- [10] W3Schools. 2015. 1 Mei. <http://www.w3schools.com>.
- [11] Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. 2015. *Accounting Principles* (12th ed). Indiana: John Wiley & Sons, Inc.
- [12] Yanto, R.M. Kom. 2016. *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish.